

Efektivitas Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Terhadap Ekspansi Belajar Siswa

¹ Siti Masitah @mail maysitoh093@gmail.com, Universitas An Nur Lampung

² Muhammad Yusuf @mail madrasahaliyahai@gmail.com

³ Siti Patimah siti.patimah@uinbanten.ac.id, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

⁴ Andi Warisno andiwarisno75@gmail.com Universitas Islam Annur Lampung.

⁵ Nurul Hidayati Murtafiah nurul752.nhm@gmail.com, Universitas Islam Annur Lampung.

⁶ A.Gani A.gani@uinradenintan.ac.id UIN Raden Intan Lampung

Published: November, 2025

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas administrasi dan supervisi pendidikan terhadap ekspansi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *pre tes post tes only one grup design*. Populasi dalam penelitian Adalah seluruh kelas SMPN. 9 tanjung jabung timur dengan jumlah 21 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah 21 orang yang terdiri dari siswa kelas VII SMPN. yang diambil melalui *Purpose sampling*. Metodenya pengumpulan data menggunakan kuesioner pengembangan belajar siswa. Data penelitian dianalisis menggunakan *paired samples test*. Temuan empiris tersebut menggunakan model Administrasi dan supervisi pendidikan terhadap ekspansi belajar siswa.

Kata Kunci : efektivitas, administrasi, supervise pendidikan, ekspansi belajar siswa

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kurang efektifnya pengadaan administrasi dan supervisi pendidikan terhadap ekspansi belajar siswa. Kurangnya pengawasan tentang administrasi dan revisi terhadap proses pembelajaran Dapat membuat kurikulum belajar mengalami penghambatan. Maka diadakan pengawasan pendidikan agar memastikan bahwa pembelajaran di sekolah berjalan sesuai dengan kurikulum dan standar yang telah ditetapkan(Nurahmayanti et al., 2025). Program administrasi dan supervisi ditujukan untuk kegiatan yang berkepentingan meningkatkan kinerja guru dalam kondisi pembelajaran, hal itu bertujuan agar proses belajar mengajar semakin dinamis dan berkembang, potensi potensi Yang di miliki siswa diharapkan dapat memicu ekspansi belajar siswa. Kegiatan Administrasi dan supervisi yang diadakan oleh kepala sekolah ditujukan khusus untuk mendapat dua hal pokok seperti yang berkenaan dari supervisi yang berkaitan dengan administrasi guru dan kegiatan kegiatan dalam proses pembelajaran(Riani & Sari, 2019). Efektivitas pelaksanaan administrasi dan supervisi di madrasah tidak berjalan secara terpisah, melainkan beriringan dalam suatu sistem kerja yang bersinergi terencana. Minis terasi mendukung tersedianya data yang valid dan aktual untuk dijadikan dasar supervisi sebaliknya supervisi yang aktif membantu menyempurnakan sistem administrasi terutama dalam hal pembelajaran, evaluasi, pelaporan, dan perencanaan tindak lanjut. Faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan administrasi dan supervisi di madrasah ialah kemimpi kepemimpinan kepala sekolah yang transformatif, sinergi, analisis, dan keberhasilan itu didukung oleh komitmen guru yang tinggi serta dukungan teknologi informasi(Pendidikan et al., 2025)

Fenomena yang terjadi pada lingkungan pendidikan yang telah ter observasi oleh peneliti ialah banyaknya siswa yang kurangnya memahami ilmu maupun tata tertib aturan pembelajaran di madrasah,

kurangnya menganalisa pembelajaran, mengetahui informasi yang berkembang pada zaman, dan kurangnya pendalaman teknologi, hal ini menjadi pokok penting untuk melakukan kegiatan penelitian. Pengetahuan dan pemahaman yang kurang dimengerti siswa menjadi acuan penting dalam melakukan penelitian tentang memahami efektifitas administrasi dan supervisi di sekolah itu. Banyak hal-hal yang dikhawatirkan seperti kurangnya penalaran siswa dan analisis siswa Terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Aktivitas belajar yang kurang mumpuni dapat mempengaruhi kinerja pembelajaran dan aktivitas siswa, Dari fenomena tersebut dikhawatirkan menjadi penyimpangan yang kompleks saat Siswa lulus sekolah dalam hal ini tentang pengembangan Minat belajar siswa perlu diadaptasi dengan efektifitas administrasi dan supervisi pendidikan di sekolah itu sendiri. Keberhasilan proses pendidikan berkaitan erat dengan efektivitas supervisi. Kegiatan yang optimal meningkatkan kualitas belajar mengajar yang baik, mencapai ekspansi belajar siswa (Faishol, 2023). Fokus penelitian di SMPN. 9 Tanjung Jabung timur membahas tentang Efektifitas administrasi dan supervisi pendidikan terhadap ekspansi belajar siswa.

Penelitian ini berfokus pada efektivitas administrasi dan supervisi pendidikan terhadap ekspansi belajar siswa hal ini diharapkan bahwa siswa dapat belajar dengan sebaik-baiknya, memiliki visi misi terhadap kehidupan sehari-hari sehingga nilai-nilai dapat bermanfaat pada pribadinya dan orang lain. diharapkan dampak positif dari program ini meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah SMPN.9 Tanjung Jabung timur. Era telah menyesuaikan kebutuhan perkembangan zaman, berkembang sangat pesat. Aspek aspek kehidupan termasuk pendidikan sangat diperlukan dalam hal perubahan untuk mengakomodasi kebutuhan yang timbul. Kurikulum ini memiliki fungsi dan menjawab tantangan masa depan yang diatur oleh perkembangan zaman, perubahan yang selalu signifikan membuat para civitas guru dan jajarannya mampu mencapai tujuan Pendidikan (Azka & Fauzan, 2022). Dalam hal ini (Zhafirah et al., 2024) berkata Motivasi didefinisikan sebagai dorongan mental yang dimiliki kemampuan untuk mendorong dan mengarahkan perilaku manusia termasuk juga perilaku belajar ada tujuan, harapan, keinginan, motivasi, dan insentif sehingga terbentuknya pola. Pernah bangkit pada ekspansi belajar siswa maka peneliti berfokus eksperimen tentang efektivitas administrasi dan supervisi pendidikan terhadap ekspansi belajar siswa.

Fungsi dari administrasi dan supervisi pendidikan ialah berencana melakukan proses perencanaan Pendidikan yang ada di sekolah secara kolaboratif, inovatif, melakukan pengorganisasian sebagai pengaturan keseluruhan kekuasaan, memiliki wewenang pekerjaan, tanggung jawab, dari personil sekolah semuanya memiliki keterikatan, memiliki fungsi pengarahan seperti mengusahakan bimbingan, pemelihara, menjaga, Agar terstruktur dengan baik. Pihak pihak yang bersangkutan pada administrasi dan supervisi pendidikan Terpacu pada teknologi, sosial, ekonomi, politik, pertahanan, dan keamanan (Sultan & Syafiuddin, 2025). Administrasi dan supervisi dirancang untuk mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme dari guru untuk efektivitas belajar siswa agar perkembangan demi perkembangan terlaksana. Memiliki langkah-langkah seperti pelaksanaan evaluasi dan perencanaan (Kanan, 2023). Suatu pendidikan dapat dilihat dari mutu dan diukur dari kedudukan Bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan kemajuan nasional dan kebudayaan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika membentuk generasi muda yang cerdas, bermoral, berkepribadian, berakarakter. Semua itu memiliki rancangan suatu sistem pendidikan menciptakan proses dan suasana pembelajaran yang harmoni, menantang menantang dan merangsang pelaku pendidikan agar terus mampu berkembang secara optimal sesuai bakat dan kemampuan maka administrasi dan supervisi sangat ber intake pada semua ini. Supervisi bertujuan mengajarkan perjalanan dan mendukung pencapaian pendidikan yang mumpuni secara nasional maupun pendidikan secara umum. Tujuan pendidikan nasional secara jelas dapat diketahui dalam undang-undang nomer 20 tahun 2023 yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal tiga yang menyebut sebagai pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik (Arka, 2022). upervisi pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, supervisi memberi sumbangsih dan dorongan untuk keberhasilan yang diinginkan suatu madrasah, pengembangan profesionalitas guru dan kualitas mutu pembelajaran sangat diutamakan, maka dari latar belakang yang telah ditulis perlu dilakukan kajian Yang lebih rinci untuk mengo Pulasi dan menganalisa menyimpulkan penelitian penelitian terdahulu sehingga bisa mendapatkan hal-hal yang berbeda, tepat, kesimpulan yang diinginkan. Data yang diperoleh bukan hanya sekedar peran Administrasi dan supervisi tetapi mencakup tentang profesionalisme guru,

tentang urgensi supervisi pendidikan, dan mutu pembelajaran maka proses belajar mengajar sangat berpengaruh dengan profesionalisme guru (Yasin et al., 2023)

METODE

(Nuryanti, 2019) menyampaikan bahwa (Sugiono 2008) mengatakan penelitian adalah suatu proses untuk mencari sesuatu dan penemuan data secara sistematis dengan beberapa kali melakukan uji coba pelaksanaan, menggunakan metode ilmiah yang berlaku. Karena metode ilmiah yang berlaku sebagai alat dalam memecahkan suatu masalah yang telah diteliti, metode yang digunakan harus sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti. Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah eksperimen yaitu penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode eksperimen adalah penelitian untuk mencari pengaruh dalam melakukan analisa tertentu dan pengaruh terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, ia memiliki prosedur Dalam merencanakan eksperimen. Peneliti dapat menggunakan design eksperimen sesuai dengan aspek-aspek penelitian serta pemahaman pokok permasalahan yang ingin diungkapkan. Di bawah ini beberapa contoh yang dikembangkan dalam penelitian eksperimen seperti membuat kuesioner ekspansi belajar siswa.. Menurut (S. Maharani & Bernard, 2018) instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut berjalan secara sistematis dan dipermudah olehnya.

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen pada satu kelas atau kelompok dengan pretest dan post test *the only one group pretest post test design*. (Saifuddin, 2021) menjelaskan bahwa secara statistik penelitian ini dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang diinginkan, peneliti ti melakukan rancangan dan melaksanakan penelitian. Per cidur penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen, yang memiliki desain menyesuaikan dengan aspek aspek penelitian serta mengetahui pokok pokok permasalahan yang ingin diungkapkan. Instrumen yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah kuesioner ekspansi belajar. Dalam pengembangan kuesioner ini secara berturut-turut akan dijekaskan; (1) konsepsi ekspansi belajar; (2) definisi oprasional ekspansi belajar ;(3) kisi-kisi koesioner ekspansi belajar; (4) butir-butir kuesione ekspansi belajar. Menurut (S. Maharani & Bernard, 2018) instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut berjalan secara sistematis dan dipermudah olehnya

Menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan deskriptif dari fenomena yang sudah diobservasi. Teknik *purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana memastikan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN.9 Tanjung Jabung Timur. Adapun jumlah siwa kelas VII berjumlah 21 siswa dan uji hipotesis menggunakan teknik paired t-test.

Butir soal yang dianggap valid ialah butir instrumen atau soal tes yang skornya mempunyai koefisien korelasi yang signifikansi dengan skor total instrumen atau tes proses validasi empirik melalui uji coba menggunakan rumus uji Paired sempel t-test. Rumus Paired T-tes

$$t = \frac{\sum d_i}{\sqrt{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{N-1}}}$$

Keterangan:

t : nilai hituang

n :jumlah sampel (jumlah pasangan)

d : perbedaan data pasangan

Paired samples test dari tabel dibawah ini memberi gambaran ada atau tidak adanya perbedaan pada pretest dan post test. Yang telah kita ketahui dasar pengambilan data uji pirate sampel t-test; (1) jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil eksperimen pada data pretest dan post test, adanya kemajuan setelah treatment; (2) Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil treatment pada data pretest dan post, atau tidak adanya kemajuan setelah treatment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang memiliki sifat eksperimental tujuannya untuk mengetahui efektifitas minis terasi dan supervisi pendidikan terhadap pengembangan belajar siswa. Maka peneliti menggunakan desain penelitian One group pre-test post-test desain tentunya memiliki kelemahan sebab tidak memiliki kelompok control maka peneliti melakukan sebuah aksi membentuk supervisi klinis yang bertujuan melakukan supervisi agar fokus pada upaya dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas proses belajar siswa, dan metode ini dapat dilakukan guru untuk melalui serangkaian berbagai kegiatan belajar mengajar karena memiliki struktur sistematis dan perencanaan yang tepat. Supervisi klinis ini dilaksanakan bertujuan untuk mencari sebab-sebab dan kelemahan- kelemahan pada proses belajar siswa yang menggunakan metode penelitian one group pretest post test design, dari kelemahan metode eksperimen one group pretest posttest design dapat diidentifikasi untuk mendapatkan bantuan yang profesional pada proses belajar mengajar di kelas. Perlakuan pada hasil temuan penelitian ini menggunakan observasi wawancara, dokumentasi dan tes, mengambil dasar pengambilan keputusan menggunakan *one group pretest postes desain* yang akan dikenalkan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan, dalam hal ini subjek penelitian akan diberikan pretest terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan kemudian subjek diberikan treatment atau perlakuan setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan post test atau tes akhir untuk mengetahui akibat dan perlakuan kemudian menggunakan uji paired sampel t-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan.

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen pada satu kelompok dengan pretest dan post test the only one group pretest post test design. (Saifuddin, 2021) Secara statistik menjelaskan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil perlakuan penelitian yang telah dilaksanakan rancangan penelitian. One group pre- test post-test desain memiliki mekanisme penelitian sebagai berikut:

keterangan Pretest dan Posttest

Pre-test	Treatment	Post-test
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Nilai pre-tets sebelum mendapatkan perlakuan

X : Treatmen (diberikan perlakuan)

O1 : Nilai post-tets setelah mendapatkan perlakuan

Peneliti pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling. (S. Maharani & Bernard, 2018) mengemukakan teknik purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana memastikan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus dari penelitian. Tujuan pengambilan sampel sampling ialah untuk mendapatkan deskriptif dari fenomena yang sudah diobservasi. Dari pernyataan ini purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dengan cara meneliti objek-objek di dalam populasi sehingga semua objek yang telah diobservasi dianggap memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel penelitian.

(Ridwan et al., 2021) mengemukakan instrumen penelitian ialah alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan sehingga dapat dikatakan tepat hubungan instrumen dengan data sebagai jantungnya penelitian yang saling keterkaitan. Kuesioner ekspansi belajar siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan belajar siswa yang baik dalam diri siswa

Penentuan kelas eksperimen dilakukan pada kelas VII SMPN. 9 tanjung jabung timur Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan *pirate sampel t-test*.

Pembahasan

Paired samples test dari tabel dibawah ini memberi gambaran ada atau tidak adanya perbedaan pada pretest dan post test. Yang telah kita ketahui dasar pengambilan data uji pirate sampel t-test; (1) jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil eksperimen pada data pretest dan post test, adanya kemajuan setelah treatment; (2) Jika nilai Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil treatment pada data pretest dan post, atau tidak adanya kemajuan setelah treatment. Maka pengambilan keputusan; diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara hasil treatment pengembangan belajar pada data pretest dan post test sehingga dari hasil ini dapat kita simpulkan bahwa melalui metode pembelajaran one grup (sebuah kelompok atau diskusi) dapat meningkatkan hasil penerapan pengembangan belajar siswa, sebab hasil dari uji Paired sampel t-test menunjukkan adanya perbedaan yang nyata pada hasil treatment yang dikerjakan siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut diterapkanlah efektifitas administrasi dan supervisi pendidikan terhadap pengembangan belajar siswa dengan beberapa kali pertemuan dan melalui pemberian layanan tersebut, siswa dapat menunjukkan perkembangan untuk dapat melakukan aktifitas dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa yang berani mengemukakan pendapat bahwa dalam menerapkan pengembangan belajar siswa harus diingat, dipelajari, diamalkan dalam kehidupan sehari hari, dikelas maupun diluar kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas administrasi dan supervisi pendidikan terhadap ekspansi belajar SMPN. 9 tanjung jabung timur memiliki efektivitas yang optimal diindikasi diterapkan di sekolah. Adanya kemajuan setelah treatment, dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 1. Elemental compositions of sampling sites

No Butir Instrumen	Pretest skor %	Posttest skor %	Skor maks
1	71	94	150
2	73	93	150
3	76	93	150
4	75	88	150
5	72	93	150
6	75	91	150
7	70	92	150
8	75	96	150
9	73	95	150
10	78	89	150
11	72	89	150
12	79	93	150
13	78	91	150
14	77	95	150
15	75	91	150
16	75	93	150
17	73	95	150
18	74	93	150
19	71	95	150
20	75	95	150
21	73	92	150
Mean			
Pre-test			
Post-test	-18.38095		
Std Deviatin	3.59828		
Std error mean	0.78521		

No Butir Instrumen	Pretest skor %	Posttest skor %	Skor maks
Lower	-20.01887		
Upper	-16.74303		
Sig. (2-tailed)	0,01		

KESIMPULAN

Kecenderungan hasil penelitian Efektivitas Administrasi dan Supervisi Pendidikan terhadap ekspansi minat belajar siswa yaitu: Kecenderungan perkembangan minat belajar siswa di SMPN. 9 Tanjung Jabung timur memiliki efektivitas setelah diterapkannya bimbingan klasikal Efektivitas Administrasi dan Supervisi Pendidikan terhadap pengembangan minat belajar siswa. Data posttest yang diperoleh memiliki kecenderungan efektif dalam ekspansi minat belajar siswa dilihat dari hasil kuesioner yang telah disebarkan dan uji hipotesis.

Efektivitas Administrasi dan Supervisi Pendidikan terhadap pengembangan minat belajar SMPN. 9 Tanjung Jabung timur adanya perbedaan pengaruh pretest dan posttest. Temuan empiris pada penelitian ini yaitu Efektivitas Administrasi dan Supervisi Pendidikan terhadap pengembangan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis, output SPSS diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai sig = 0,000 < 0,05, jadi dapat disimpulkan diterima yang menyatakan bahwa “konseling Psikoanalisa teknik interpretasi efektif dalam ekspansi belajar SMPN. 9 Tanjung Jabung timur”.

DAFTAR RUJUKAN

- Arka, I. W. (2022). *Kontribusi Supervisi Pendidikan Perspektif Dalam Menjalankan Fungsi- Fungsi Administrasi Pendidikan*. 3(2), 101–110.
- Azka, M., & Fauzan, Z. (2022). *Hubungan Level Good Governance Kepala Sekolah dengan Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. 1(3), 134–144.
- Faishol, M. (2023). *Supervisi Pendidikan : di Era Nabi Muhammad , Khulafaur Rosyidin , Dinasti Umayyah , dan Dinasti Abbasiyah*. 4(4), 1–9.
- Kanan, J. A. W. A. Y. (2023). *Jurnal al-bikmah way kanan*. 4.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *D’CARTESLAN*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>
- Nurahmayanti, A., Amalia, B., & Hidayat, I. T. (2025). *Strategi Pengawasan dan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Cigugur*. 2(3), 217–225. <https://doi.org/10.59996/cendib.v2i3.680>
- Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Romawi bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB. *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 20(1), 40–51. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/21734>
- Pendidikan, M., Stit, I., Mubarak, A., & Mataram, B. (2025). 1, 2 1. 10(September).
- Ridwan, M., Ulum, B., Muhammad, F., Indragiri, I., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research). *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51. <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356i>
- Saifuddin, A. (2021). Apakah Desain Eksperimen Satu Kelompok Layak Digunakan? *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3255>

- Sultan, U., & Syafiuddin, M. (2025). *Konsep administrasi dan supervisi pendidikan*. 3(5), 392–406.
- Wachidah, N. (2019). *Pengaruh Sikap Inovatif, Kedisiplinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri*. 1(1), 57–63.
- Yasin, A., Al-Amien, G. R., & Latnasari, L. (2023). Urgensi supervisi pendidikan dalam pengembangan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 446–461. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i1.172>
- Zhafirah, A., Aminah, S., Luthfiyyah, S., Riau, U. M., & Pekanbaru, K. (2024). *Membangkitkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekspansi Video Pembelajaran*. 2, 214–224.